

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA PADA PERBANKAN

*Rani Eka Diansari*¹

*Sheftyka Rispin*²

Universitas PGRI Yogyakarta^{1,2}

ranieka@upy.ac.id¹

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of firm size on human resource accounting disclosure, the effect of profitability on human resource accounting disclosure and the effect of company age on human resources accounting disclosure. The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2017 with a sample of 120 samples. The sampling technique uses purposive sampling method. The data used is secondary data. Analytical technique used are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, F test, t test and R² test. The result of the study concluded that 1.) the value of the company size was 2,870 and a significance value of 0,005. This proves that the size of company has a significant positive effect on human resource accounting disclosure, 2.) the profitability value is -0,585 and the significance value is 0,560. This proves that profitability has a negative effect not significant on human resource accounting disclosure and 3.) the value of the company age is 1,616 and the significance value is 0,109. This proves that the age of company has no significant positive effect on human resource accounting disclosure.

Keywords: *company size, profitability, company age, human resource accounting disclosure*

PENDAHULUAN

Persoalan sumber daya manusia selalu menjadi sebuah persoalan yang cukup kompleks dalam sebuah institusi. Sumber daya manusia merupakan tonggak penentu atas berkembangnya dan majunya sebuah perusahaan. Tanpa sumber daya manusia, sebuah perusahaan tidak dapat menambah nilainya sendiri seperti yang diharapkan (Sofyan, 2011:417). Akan tetapi kondisi yang terjadi saat ini justru sulit untuk dilakukan penilaian atas nilai dari sebuah sumber daya Manusia. Kegagalan penilaian terhadap sumber daya manusia dan bagaimana prinsip akuntansi memperlakukannya memunculkan akuntansi sumber daya manusia (Arfan, 2011:484). Akuntansi Sumber Daya Manusia juga dinilai berdampak terhadap kinerja perusahaan. Kinerja dapat dilihat dari nilai profitabilitas, seberapa besar dan berkembang perusahaan tersebut serta sejauh mana going concern perusahaan tersebut yang bisa tercermin dari Umur perusahaan.

Dalam penelitian terdahulunya, yaitu Penelitian yang dilakukan Nia (2015) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia hal tersebut berbeda dengan penelitian Al Mamun (2009) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Nova (2014) menyimpulkan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berbeda dengan penelitian Santioso (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Dari penelitian tersebut kita dapat melihat

adanya ketidak konsistenan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (2) Mengetahui pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (3) Mengetahui pengaruh positif signifikan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resources Based Theory

Inti dari *Resources Based Theory* adalah keunggulan kompetitif, apabila sumber daya yang unggul terutama sumber daya manusia, dapat dikelola oleh perusahaan secara tepat, maka perusahaan akan mampu mewujudkan keunggulan yang kompetitif dan akhirnya akan mengarah kepada kinerja baik (Fransisca, 2013). Wernerfelt (1984) juga menyatakan bahwa *based theory* terkait dengan sumber daya manusia yang dimiliki suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan mengelolakan dan dapat memberdayakan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Stakeholders Theory

Djoko dan Mari (2010), menyampaikan dalam teori *stakeholders-nya* yang beranggapan bahwa perusahaan berkomitmen dalam melaporkan aktivitasnya termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia kepada *stakeholders*, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan keseimbangan dan keberlanjutan pembentukan nilai untuk semua *stakeholders*, dengan kata lain semakin lama eksistensi perusahaan akan memotivasi perusahaan untuk dapat meningkatkan pengungkapkannya. Teori *stakeholders* mengatakan bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdersnya*.

Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Komite Asosiasi akuntansi beranggapan bahwa akuntansi sumber daya manusia merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan data mengenai sumber daya manusia kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Akuntansi sumber daya manusia juga melibatkan pengukuran terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menggantikan sumber daya manusia dari suatu organisasi. Jadi, akuntansi sumber daya manusia berarti mengukur investasi yang dibuat oleh organisasi dalam manusia, biaya untuk mengganti orang-orang tersebut dan nilai dari manusia bagi perusahaan (Arfan, 2011:485).

Ukuran Perusahaan

Widaryanti, 2009 mengungkapkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, misalnya total aset, log size, pasar saham dan lain-lain (widaryanti, 2009). Hal tersebut juga terbukti dalam Penelitian yang dilakukan oleh Santioso (2017) yang mengungkapkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan semakin besar ukuran suatu perusahaan, perusahaan akan semakin peduli akan kesejahteraan karyawannya dan akan mengungkapkan setiap kebijakan yang terkait dengan sumber daya manusia ke dalam laporan tahunan perusahaan. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₁: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Profitabilitas

Di dalam bukunya Kasmir (2017:104) menyatakan bahwa Rasio profitabilitas merupakan sebuah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Sedangkan menurut Irham (2015:135) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan oleh Aquillina (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini mendukung penelitian Al Mamun (2009). Semakin besar profitabilitas perusahaan semakin besar perusahaan mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangannya. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan beroperasi hingga perusahaan tersebut dapat mempertahankan eksistensinya (going concern) dalam dunia bisnis (Ahmadi, 2012). Umur perusahaan menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap survive dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian (Wildham, 2013). Nia (2015) menyatakan umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Penelitian ini mendukung penelitian Nova (2014). Semakin lama umur perusahaan maka semakin terlihat pula eksistensi perusahaan, sehingga semakin besar pula pengungkapan yang dilakukan untuk menciptakan keyakinan pada pihak luar perusahaan dalam kualitas perusahaannya. Berdasarkan uraian di atas dirumuskan hipotesis:

H₃: Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan sebelumnya.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Y)

Pengukuran variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Al Mamun (2009) yaitu terdiri dari 16 (enam belas) item pengungkapan yang dibangun dengan meninjau literatur yang relevan. Pemeriksaan pengukuran tersebut dengan menggunakan prosedur dikotomis, dimana jika perusahaan telah mengungkapkan item pengungkapan akan diberi skor "1" dan skor "0" untuk perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sumber daya manusia. Jumlah score setiap perusahaan digunakan untuk menemukan nilai skor bersih". Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ASDM = \frac{\text{Total Score of Individual Company}}{\text{Maximum Possible Score Obtainable}} \times 100\%$$

Berikut 16 item pengungkapan yang digunakan untuk mengukur variabel pengungkapan

akuntansi sumber daya manusia yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. HRAD

<i>Disclosure Item</i>	
1.	<i>“Separate HRA statement”</i>
2.	<i>“Total value of human ”</i>
3.	<i>“Number of human ”</i>
4.	<i>“Human resource policy”</i>
5.	<i>“Training and development”</i>
6.	<i>“Management succession plan”</i>
7.	<i>“Employement report”</i>
8.	<i>“Employees value addtion”</i>
9.	<i>“Human resource development fund”</i>
10.	<i>“Employees/workers fund”</i>
11.	<i>“Employee categories”</i>
12.	<i>“Managerial remuneration ”</i>
13.	<i>“Retirement benefits”</i>
14.	<i>“Performance recognition”</i>
15.	<i>“Superannuation fund”</i>
16.	<i>“Other employees benefits”</i>

Sumber: Al Mamun (2009)

Ukuran Perusahaan

Total atau jumlah asset yang dimiliki perusahaan, total penjualan dan kapitalisasi pasar merupakan sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai besar kecilnya sebuah perusahaan. Pengukuran ukuran perusahaan pada penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan Nova (2014), yang mengukur ukuran perusahaan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = Ln (\text{Total Aset})$$

Profitabilitas

“Sebuah ukuran yang menggambarkan tingkat kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dikatakan sebagai rasio profitabilitas. Tingkat profitabilitas ini dapat diprosikan diantaranya dengan ROA, ROE dan NPM. Sementara dalam penelitian yang dilakukan ini, Tingkat profitabilitas berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nova (2014) dengan proksi NPM (Net Profit Margi)” yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

Umur Perusahaan

“Umur perusahaan merupakan hasil dari perhitungan usia perusahaan dari mulai perusahaan berdiri hingga tahun pengamatan yang dilakukan saat penelitian dilakukan. Pengukuran mengenai umur perusahaan didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nova (2009)” yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Umur perusahaan: tahun pengamatan} - \text{tahun listing}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Pengujian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sedangkan model regresi yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Pengungkapan Akuntansi Sumber daya Manusia
- α = Konstanta
- β_1 = Koefisien Ukuran Perusahaan
- β_2 = Koefisien Profitabilitas
- β_3 = Koefisien Umur Perusahaan
- X1 = Ukuran perusahaan
- X2 = Profitabilitas
- X3 = Umur Perusahaan
- e = Error

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menunjukkan nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (HRAD), ukuran perusahaan (Size), profitabilitas (Profit) dan umur perusahaan (Age).

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
HRAD	120	37,5	81,2	61,8	12,2
Size	120	26,73	34,65	31,25	1,80
Profit	120	-4,94	4,54	0,15	0,86
Age	120	1	35	12,79	8,40

Berdasarkan tabel di atas, pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan nilai paling rendah yaitu 37,5 dilakukan oleh PT Bank Of India Indonesia Tbk, hal ini berarti perusahaan hanya mengungkapkan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebanyak 37,5% dari total item pengungkapan atau sekitar 6 pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sedangkan perusahaan tertinggi mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia yaitu sebesar 81,2 adalah PT Bank Central Asia Tbk, yang berarti perusahaan mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia sebesar 81,2% dari total item pengungkapan atau sekitar 13 pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Nilai rata-rata dari variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia adalah 61,8 dengan standar deviasi sebesar 12,2.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 26,73 yang dimiliki oleh PT Bank Agraris Tbk. Sedangkan nilai maksimum yaitu sebesar 34,65 menjadikan PT Bank Mandiri Tbk sebagai perusahaan dengan ukuran perusahaan paling besar. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 31,25 dengan standar deviasi 1,80.

Variabel profitabilitas dengan nilai minimum sebesar -4,94 yang diperoleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk yang berarti perusahaan sedang mengalami kerugian. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas dimiliki oleh PT J Trust Tbk yaitu sebesar 4,54. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,15 dan standar deviasi 0,86.

Variabel umur perusahaan mempunyai nilai minimum 1 yang diperoleh PT Bank Artos Tbk, yang berarti perusahaan belum lama terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan nilai maksimum sebesar 35 dimiliki oleh PT Panin Bank Tbk yang artinya perusahaan telah lama terdaftar di bursa. Sedangkan nilai rata-rata dari variabel umur perusahaan adalah sebesar 12,79 dengan standar deviasi 8,40.

Tabel. 3 Hasil Analisis Kelas Interval Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

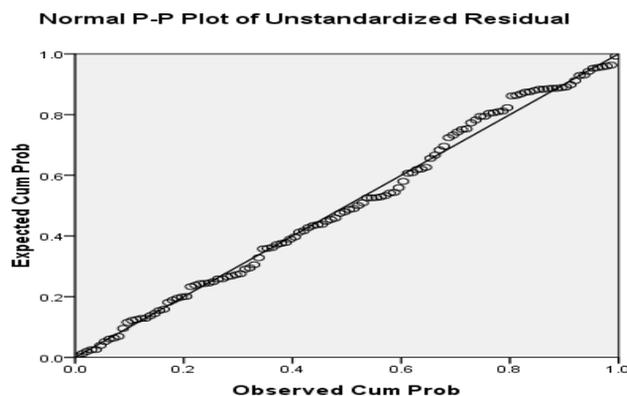
Interval	Frek	Presentase (%)	Presentase Kumulatif
37,5-43,5	6	5	5
43,6-49,6	8	6,67	11,67
49,7-55,7	14	11,67	23,34
55,8-61,8	26	21,67	45,01
61,9-67,9	21	17,5	62,51
68,0-74,0	19	15,83	78,34
74,1-80,1	8	6,66	85
80,2-86,2	18	15	100
Total	120	100	100

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan akuntansi sumber daya manusia perusahaan yang sangat rendah yaitu sebesar 37,5% - 43,5% sebanyak 6 pengungkapan. Sedangkan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang sangat tinggi yaitu sebesar 80,2% - 86,2% sebanyak 18 pengungkapan. Rata-rata perusahaan mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia paling banyak yaitu 26 pengungkapan yang terletak pada posisi 55,8% - 61,8%.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan pengujian dengan analisis ggrafik dapat dilihat pada grafik *P-Plot* di bawah ini terlihat data menyebar dan mengikuti garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 1. Grafik *P-Plot*



Pengujian lain untuk mendukung kesimpulan tersebut adalah dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. *One Sample Kolmogorov-Smirnov*

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,675
Asymp. Sig (2-tailed)	0,753

Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel di bawah ini dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen).

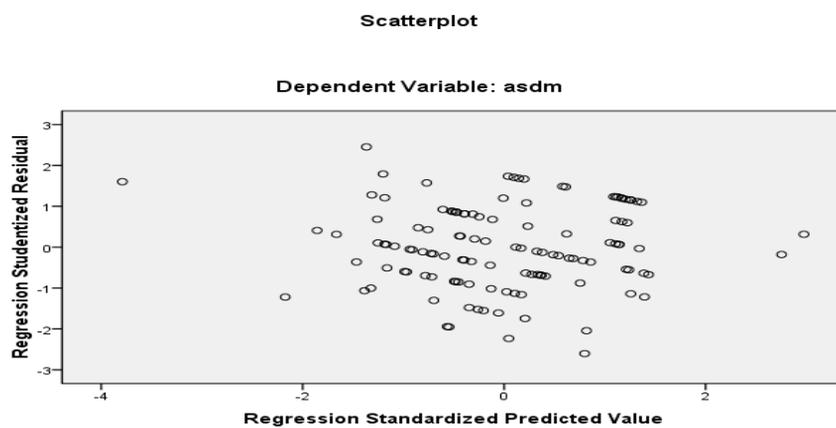
Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Size	0.807	1.239
Profitabilitas	0.986	1.014
Age	0.813	1.231

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Scatterplot* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 2. Grafik *Scatterplot*



Berdasarkan gambar garfik di atas menunjukkan data menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah angka 0 sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.441 ^a	0.195	0.174	0.111162	0.885

Berdasarkan uji autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 0,885 yang berarti nilai ini berada diantara -2 dan 2 maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berikut disajikan hasil dari data yang sudah diolah dengan analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
Constanta	0.006	0.197	0.029	0.977
Size	0.019	0.007	2.871	0.005
Profit	0.000	0.001	-0.585	0.560
Age	0.002	0.001	1.616	0.109
F= 9,356		Sig= 0,000		
R ² = 0.174				
DW= 0,885				

Berdasarkan pengujian di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,006 + 0,019(X_1) + 0,000(X_2) + 0,002(X_3) + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai pengungkapan akuntansi sumber daya manusia akan sebesar 0,006 apabila besarnya nilai seluruh variabel independen adalah 0.
2. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia mengalami peningkatan sebesar 1,9% apabila ukuran perusahaan bertambah 1% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
3. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia mengalami peningkatan 0% apabila profitabilitas bertambah 1% dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.
4. Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia akan mengalami peningkatan sebesar 0,2% apabila umur perusahaan bertambah 1 tahun dengan asumsi semua variabel independen yang lain konstan.

Uji F

Hasil pengujian secara simultan atau uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresson	0.347	3	0.116	9.356	0.000
Residual	1.433	116	0.12		
Total	1.780	119			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *F test* sebesar 9,3556 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Uji t

Hasil pengujian secara parsial atau uji t dapat dilihat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 8. Hasil Uji t

Variabel	T_{hitung}	Sig.	Kesimpulan
Size	2,871	0,005	Signifikan
Profit	-0,585	0,560	Tidak Signifikan
Age	1,616	0,109	Tidak Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,871 dan nilai signifikansi 0,005 yang berarti lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar -0,585 dengan nilai signifikansi sebesar 0,560 yang berarti lebih besar 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sedangkan variabel umur perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,616 dan nilai signifikansi 0,109 yang berarti lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel di bawah ini, nilai koefisien (*Adjusted R square*) sebesar 0,174. Hal ini membuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan dalam mempengaruhi model regresi adalah sebesar 17,4% sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Tabel 9. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.441 ^a	0.195	0.174	0.111162

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pengujian penelitian, nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan sebesar 2,871 dan nilai signifikansi 0,005 menyimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama didukung. Semakin besar ukuran perusahaan suatu perusahaan, perusahaan tersebut akan berusaha mengkomunikasikan informasi akuntansi sumber daya manusia yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Maria (2016) dan Santioso, dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, perusahaan akan semakin peduli akan kesejahteraan karyawannya dan akan mengungkapkan setiap kebijakan yang terkait sumber daya manusia dalam laporan keuangannya. Hal ini berkaitan dengan *Resources Based Theory* yang membahas tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil uji statistik, nilai t_{hitung} variabel profitabilitas sebesar -0,585 dengan nilai signifikansi sebesar 0,560 menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua tidak didukung. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi belum tentu mengungkapkan berbagai informasi terkait sumber daya manusia yang dimilikinya. Pada dasarnya perusahaan akan mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia apabila perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas positif, namun pada tahun 2017 perusahaan memiliki tingkat profitabilitas negatif, hal tersebut dikarenakan perusahaan mengalami kerugian.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Santioso (2017) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan profitabilitas perusahaan yang tinggi tidak mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia karena informasi laba bagi investor sudah cukup menjadi informasi yang informatif.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Hasil uji statistik yang dilakukan, menghasilkan nilai t_{hitung} variabel umur perusahaan sebesar 1,616 dan nilai signifikansi sebesar 0,109 yang menyimpulkan variabel umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga tidak didukung. Hal ini disebabkan karena perusahaan mengalami kerugian sehingga banyak tidak mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini membuktikan berapapun umur perusahaan atau berapa lama perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak menjamin perusahaan mengungkapkan informasi tentang sumber daya manusia yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sudrajat dan Venesita (2017) dan Santioso (2017) yang menyimpulkan umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berusia muda atau belum lama terdaftar di bursa mengungkapkan akuntansi sumber daya manusia pada laporan keuangannya dengan jumlah pengungkapan yang relatif sama besarnya dengan perusahaan yang berusia tua atau telah lama terdaftar di bursa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan dan pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dapat diambil kesimpulan bahwa (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (2) Profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia (3) Umur perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka akan lebih konsen melakukan pengungkapan Sumber Daya manusia, akan tetapi jumlah keuntungan yang dimiliki perusahaan belum tentu akan membuat perusahaan konsen terhadap pengungkapan sumber daya manusia. Sedangkan Umur perusahaan juga tidak akan menjadi tolak ukur bahwa perusahaan akan melaporkan pengungkapan sumber daya manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. 2012. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure*. Accounting Analysis Journal. Vol 1. No 2. Hal: 1-11. ISSN: 2252-6765.
- Al Mamun, S. A. 2009. *Human Resource Accounting (HRA) Disclosure of Bangladeshi Companies Ans Its Association With Corporate Characteristics*. BRAC University Journal. Vol VI. No. 1. Hal: 35-43.
- Arfan Ikhsan Lubis. 2011. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djoko S. dan Mari W. 2010. *Praktik Intelektual Capital Disclosure Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia. Vol 14. No 1. Hal: 71-85.
- Fransisca Mulyono. 2013. *Sumber Daya Perusahaan dalam Teori Resource-based View*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 9. No 1. Hal: 59-78. ISSN:0216-1249.
- Inda Gumilang. 2017. *Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan*. Commerce Jurnal Ilmiah Politeknik Piksi Input Serang Vol 5. No 2. Hal: 104-122.
- Irham Fahmi. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabet.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kompas.com. 2017. *PHK Massal MNC Group Dinilai Salah Prosedur UU Ketenagakerjaan*. (Online). <https://nasional.kompas.com/phk.masal.mnc.group.salahi.prosedur.uu.ketenagakerjaan>.
- Nia Cristy Br P. 2015. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013*. Jom FEKON Vol 2 . No 2. Hal: 1-15.
- Nova Maulud Widodo. 2014. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Simposium Nasional Akuntansi XVII. Mataram: 24-27 September.
- Santioso, L, Adeline A, Andreas B. D. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Jurnal Akuntansi, Vol 17. No 2. Hal: 111-124.
- Sudrajat, H. W dan Venusita, L. 2017. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Jurnal Akuntansi Unesa. Vol 5. No 3. Hal: 1-23.
- Wernerfelt, B. 1984. *A Resource-based View of the Firm*. Strategic Management Journal. Vol 5. No 2. hal: 171-180.
- Widaryanti. 2009. *Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada*

- Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Fokus Ekonomi. Vol 4. No 2. Hal: 60-77.*
- Wildham B. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba.* Jurnal Akuntansi. Vol 1. No 1. Hal:1-26. www.idx.co.id (Online). Diunduh 1 Agustus 2018.
- Yunus Handoko. 2014. *Implementasi Social and Environmental Disclosure dalam Perspektif Teoritis.* Jurnal JIBEKA. Vol 8. No 2. Hal: 72-77.